PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TURNAMENT (TGT)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KEMPLENG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh
TUTUT RETNO PURNANI
NPM : 12.1.01.10.0332

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

TUTUT RETNO PURNANI

NPM : 12.1.01.10.0332

Judul:

PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TURNAMENT (TGT)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KEMPLENG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. BAMBANG SOENARKO, M. Pd	**AGUS WIDODO, S. Pd., M. Pd**
NIDN. 0704025601	**NIDN. 0024086901**

Skripsi Oleh:

TUTUT RETNO PURNANI
NPM : 12.1.01.10.0332

Judul:

PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TURNAMENT (TGT)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KEMPLENG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.
3. Penguji II : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TURNAMENT (TGT)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KEMPLENG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

TUTUT RETNO PURNANI
NPM : 12.1.01.10.0332
FKIP – PGSD
Email: tutut.retnopurnani23@gmail.com
Drs. BAMBANG SOENARKO, M. Pd [1] dan AGUS WIDODO, S. Pd., M. Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara dan observasi di SD didapatkan bahwa pada saat pembelajaran guru menerapkan pembelajaran ceramah. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar siswa kurang maksimal. Dengan diterapkannya model *TGT* didukung dengan media gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mendeskripsikan daur hidup hewan serta meningkatkan keaktifan siswa.

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengungkapkan pengaruh model *Teams Games Turnament (TGT)* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Kempleng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. 2) Untuk mengungkapkan pengaruh model *Teams Games turnament(TGT)* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Kempleng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. 3) Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara menggunakan model *Teams Games Turnament (TGT)* didukung media gambar dibanding dengan model *Teams Games Turnament (TGT)* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Kempleng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis t-test *(Paired Simple t-test)* untuk hipotesis 1 dan 2 serta teknik analisis t-test *(Independence Simple t-test)* digunakan untuk hipotesis 3.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Penggunaan model *TGT* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan, hal ini terbukti dengan t_h = 11,6 > $t_{t\ 1\%}$2,756 dengan ketuntasan klasikal 95 % (2) Penggunaan model *TGT* tanpa didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan, hal ini terbukti dengan t_h = 9,86 > $t_{t\ 1\%}$2,756 dengan ketuntasan klasikal 61,67 % (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *TGT* didukung media gambar dibandingkan dengan penggunaan model *TGT* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan, dengan keunggulan penggunaan model *TGT* didukung media gambar, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel yaitu t_h = 5,0694 > $t_{t\ 1\%}$2,660 dan hasil perbandingan rata-rata kelompok eksperimen 86,4 > rata-rata kelompok kontrol 74,1.

Kata Kunci: *TGT*, Gambar, Kemampuan, Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Karena itu sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah, orangtua siswa, guru dan lain-lain, agar fungsi pendidikan berjalan sesuai harapan.

Di Sekolah Dasar diajarkan 5 mata pelajaran pokok yaitu : Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan PKn. Model *TGT* ini sangat cocok digunakan terutama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena model ini mempunyai kelebihan membuat siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.

Terdorong hal-hal tersebut diatas, maka diajukan penelitian dengan judul : "Pengaruh model *teams games turnament (TGT)* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Kempleng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatmen)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Design.*

Luas Populasi

No.	SDN Kempleng	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IV Kempleng 1	15	15	30
2.	Kelas IV Kempleng 2	18	12	30
Total		33	27	60

Berdasarkan pendapat ahli diatas, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah

seluruh populasi (100%) yaitu 60 orang. Dan desain penelitian yang digunakan peneliti pada sub bab teknik pendekatan penelitian, sampel yang diambil tidak secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas IV SDN Kempleng I sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SDN Kempleng II sebagai kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
Data Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan (Kelas Eksperimen)

No	Nilai	Pre test		Post test	
		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	92-100	1	3.3	9	30
2	83-91	0	0	13	43.4
3	74-82	6	20	5	16.6
4	65-73	16	53.4	3	10
5	56-64	4	13.3	0	0
6	47-55	3	10	0	0
Σ		30	100	30	100

Sumber: Lampiran 8 dan Lampiran 9

Data-data hasil pre test dan post test dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini :

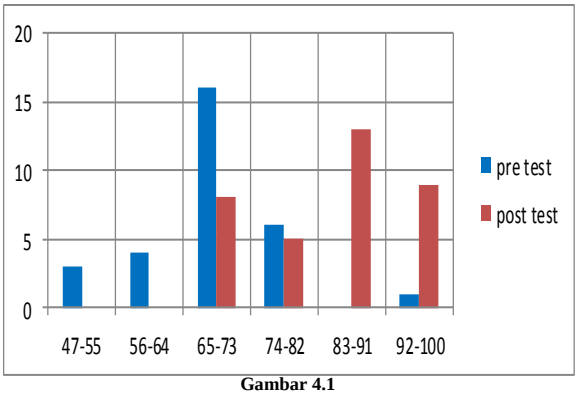

Gambar 4.1
Diagram batang tentang kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan menggunakan model *TGT* didukung media gambar. (Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen)

Tabel 4.2
Data Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan (Kelas Kontrol)

No	Nilai	Pre test		Post test	
		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	92-100	0	0	2	6.7
2	83-91	0	0	6	20
3	74-82	3	10	2	6.7
4	65-73	7	23.3	17	56.6
5	56-64	9	30	3	10
6	47-55	11	36.7	0	0
Σ		30	100	30	100

Sumber: Lampiran 10 dan Lampiran 11

Data-data hasil pre test dan post test dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini :

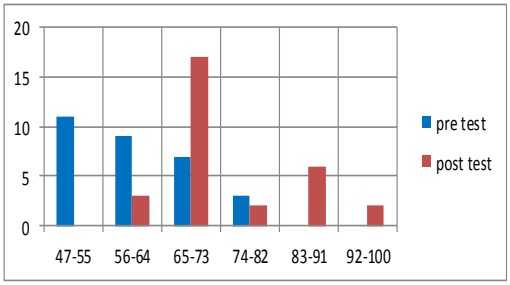

Gambar 4.2
Diagram batang tentang kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan menggunakan model *TGT* tanpa didukung media gambar. (Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol)

Tabel 4.11 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

No Hipotesis	Variabel		t_h	Db	t-tabel		P	Ket
	Bebas	Terikat			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Model *TGT* didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan	11,6	29	2,045	2,756	<0,01	Sangat signifikan
2	Model *TGT* tanpa didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan	9,86	29	2,045	2,756	<0,01	Sangat signifikan
3	Model *TGT* didukung media gambar dibandingkan dengan Model *TGT* tanpa didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan	5,0694	58	2,000	2,660	<0,01	Sangat signifikan

Sumber : Lampiran 12,13 dan 14

Pembahasan

1. Hipotesis Nomor 1

   Berdasarkan norma keputusan sebagaimana ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian menggunakan model *TGT* didukung media gambar berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Kempleng I (kelas eksperimen) Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal di atas 75% dengan hasil riil ketuntasan mencapai 95%.

2. Hipotesis Nomor 2

   Berdasarkan norma keputusan sebagaimana ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian penggunaan model *TGT* tanpa didukung media gambar berpengaruh kurang maksimal terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Kempleng II (kelas kontrol) Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal kurang dari 75%, dengan hasil riil ketuntasan mencapai 61,67%.

3. Hipotesis Nomor 3

   Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan model *TGT* didukung media gambar dibandingkan dengan penggunaan model *TGT* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Kempleng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, dengan keunggulan penggunaan model *TGT* didukung media gambar dengan ketuntasan klasikal di atas 75% dengan hasil riil ketuntasan mencapai 95%. Dari nilai rerata post-test kelompok eksperimen yang mencapai 86,4 dan nilai rerata post-test kelompok kontrol yang mencapai 74,1. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *TGT* didukung media gambar lebih unggul dari pada penggunakan model

TGT tanpa didukung media gambar. Karena, dengan media gambar siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan mampu aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Munadi (2013 : 89) bahwa :

> "Saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih banyak, berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut, maupun dengan sesamanya, membuat hubungan di antara paradoks dan membangun gagasan-gagasan baru".

Dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Lina Ervin Sutanti / 2014 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Sejarah Uang Siswa Kelas III SDN 3 Sidomulyo Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal sejarah uang sebelum penggunaan model *TGT* didukung media gambar belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 54,61 dan ketuntasan klasikal 5,01 %. Kemampuan mengenal sejarah uang sesudah penggunaan model *TGT* didukung media gambar berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata 79,03 dan ketuntasan klasikal 75,4 %. Ada pengaruh sangat signifikan penggunaan model TGT didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal sejarah uang, hasil uji-t yang dilakukan diperoleh t-hitung 16,261 ≥ harga t-tabel 1% (2,787).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut :

1) **Penggunaan model TGT didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan, dengan ketuntasan klasikal 95 %.**

   Dari uraian di atas membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model TGT didukung media gambar mendapatkan hasil sangat baik. Pembelajaran sangat menarik dan siswa lebih semangat dalam belajar.

   Di samping itu juga membuktikan bahwa adanya media gambar, menjadikan siswa lebih fokus dan jelas sehingga siswa cepat memahami materi terutama materi daur hidup hewan.

   Dengan demikian dapat diartikan bahwa menggunakan model TGT didukung media gambar berpengaruh

sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan, dengan ketuntasan klasikal mencapai lebih dari 75% yaitu 95 %.

2) **Penggunaan model TGT tanpa didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan, dengan ketuntasan klasikal 61,67%.**

Dari uraian di atas membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model TGT tanpa didukung media gambar mendapatkan hasil yang kurang baik. Pembelajaran menjadi tidak menarik dan tidak memberi kesan yang bagus untuk siswa, tanpa adanya media gambar, menjadikan siswa lebih cepat bosan sehingga siswa sulit memahami materi daur hidup hewan.

Dengan demikian bahwa menggunakan model TGT tanpa didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan, tetapi dengan ketuntasan klasikal yang kurang memuaskan mencapai kurang dari dari 75% yaitu 61,67%.

3) **Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan model TGT didukung media gambar dibandingkan dengan penggunaan model TGT tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan siswa kelas IV SDN Kempleng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Dengan keunggulan penggunaan model TGT didukung media gambar.**

Pada pernyataan di atas, membuktikan bahwa perlakuan yang berbeda pada proses pembelajaran akan menyebabkan situsi belajar yang berbeda sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar yang berbeda pula. Siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model TGT didukung media gambar. Pembelajaran sangat menarik dan siswa lebih semangat dalam belajar, karena dengan adanya model TGT semua siswa mempunyai tanggung dapat aktif dan materi yang diberikan akan terasa berkesan dan sulit dilupakan oleh siswa karena adanya dukungan media gambar, sehingga siswa tidak berfikir abstrak yaitu gambar tentang daur hidup hewan.

Dengan demikian ada perbedaan antara model TGT didukung media gambar dibandingkan dengan model TGT tanpa didukung media gambar. Perbandingan nilai rata-rata antara model TGT didukung media gambar dibandingkan dengan model TGT tanpa didukung media gambar adalah 86,4 dibanding 74,1.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto., S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati. Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.

Djamarah., S. B. Zain., A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. : Rineka cipta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online – arti kata mampu. (Online), tersedia : http: //kbbi.web.id/mampu, diunduh 23 juli 2015

Munadi, Yudhi. (Ed). 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Referensi.

Ngalimun. 2013. Strategi Dan Model Pembelajaran. Banjarmasin : Aswaja Pressindo.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sanjaya. W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group

Shoimin., Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media

Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyanto. 2010. Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta : Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suharso. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suprijono., A. 2012. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sutanti., E. L. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Sejarah Uang Siswa Kelas III SDN 3 Sidomulyo Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015. (Online), tersedia : http://simki. unpkediri.ac.id diunduh tanggal 3 juli 2015.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam TEORI DAN PRAKTEK*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Triyani., N. A. 2009. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Turnament (TGT) sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa kelas V di SDN Negeri Depok Yogyakarta. (Online), tersedia : http://journal.unnes.ac.id diunduh tanggal 3 juli 2015.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : CV. Eko Jaya.